BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dianggap sebagai sebuah aspek penting yang memegang peran utama dalam menciptakan generasi terbaik di masa mendatang. Mengingat sangat pentingnya pendidikan harus dilaksanakan sebaik baiknya Sehingga kehidupan generasi muda mendatang akan selalu dipenuhi dengan sifat-sifat yang baik meliputi rasa optimis yang tinggi dan juga keberanian dalam menjalani dan melaksanakan serta mampu menyelesaikan dengan baik setiap amanah yang diemban dan diberikan kepadanya. Dari pendidikan itu sendiri para generasi kemudian dilatih dan diolah agar ke depannya dapat menjadi manusia yang memiliki tingkat intelektualitas yang bermanfaat sekaligus menjadi insan yang berperilaku baik. Pendidikan sebagai aspek utama yang merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dapat dipenuhi oleh setiap manusia dalam rangka membina, mengolah, melatih dan membentuk kepribadian insan itu sendiri agar dapat bermanfaat dan di kemudian hari hidup sebagaimana mestinya dengan menerapkan sifat-sifat kedisiplinan yang baik.¹

Disiplin merupakan suatu perbuatan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada beragam macam ketentuan serta peraturan.² Namun

¹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: Press, 2008), hlm 15

² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 35-36.

seiring dengan berkembangnya zaman nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar, bahkan tata tertib hanya sebatas tulisan yang tidak memiliki daya upaya atau kekuatan dalam mengarahkan serta mengatur kegiatan di sekolah agar menjadi baik. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka melakukan pembatasan terhadap sifat-sifat negatif yang bisa merusak bangsa dan negara yakni dengan terus melakukan pembentukan karakter bangsa yang dilaksanakan melalui penanaman kedisiplinan.

Disiplin termasuk hal yang sangat penting ditanamkan pada diri setiap individu, lebih-lebih kepada diri seorang peserta didik. Oleh karena itu pentingnya pendidikan kedisiplinan, itu disebabkan karena manusia tanpa hidup dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan merugi. Untuk itu penanaman nilai-nilai disiplin harus ditanamkan dan dibiasakan pada peserta didik sehingga mampu membentuk sikap dan pribadi yang baik. Disiplin memang sulit tapi bisa jika dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut manusia akan dapat merasakan hidup yang berarti. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai kesuksesan dalam hidupnya adalah orang-orang yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi.³

Menerapkan perihal kedisiplinan, dapat mempengaruhi nilai-nilai pada setiap kehidupan. Di sekolah misalnya, menanamkan sifat kedisiplinan untuk para peserta didik menjadi suatu proses supaya peserta didik dapat terlatih mengemban tugas yang diamanahkan kepadanya.

³ Heryanto Sutedja, *Mengapa Anak Anda Harus Belajar?*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal : 46

Disiplin dapat menumbuhkan dan menciptakan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tercipta suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang dicita-citakannya. Dengan pembiasaan mendisiplinkan anak bertujuan untuk kebaikan mereka sendiri di hari mendatang dan juga demi kebaikan dan kemanfaatan yang dirasakan oleh orang lain.⁴

Dalam masa pertumbuhan anak adalah masa yang rawan dan sensitif, jika tidak ada tindakan untuk menjaga dengan melakukan beberapa hal maka masa depannya akan terancam. Nilai disiplin diyakini perlu ditanamkan untuk dilakukan oleh sekolah guna menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuannya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.⁵

Disiplin itu sendiri, salah satu nilai karakter yang ditekankan dilingkungan sekolah. Termasuk nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Alkrienciehie dan Salahudin yaitu sebagai berikut. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin,

⁴ Thomas W. Phelan, *1-2-3 Magic Cara Ajaib Mendisiplinkan Anak Tahun 2-12 Tahun*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 2.

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm 38.

kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁶

Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur'an⁷ mengatakan bahwa kedisiplinan dari seorang guru merupakan teladan bagi siswanya. Baik teladan dari segi perkataan, perilaku, dan dalam berdisiplin. Setiap apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru menjadi cerminan bagi diri setiap siswanya. Selain itu penanaman disiplin yang melekat pada diri siswa akan membentuk sikap yang baik. Siswa yang dikatakan disiplin, dia datang tepat waktu dan taat pada tata tertib sekolah. Dalam implementasi penanaman disiplin menjadi salah satu hal penting yang menjadi fokus utama pada sekolah tersebut. Acuan dalam disiplin pada siswa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur'an yaitu terdapat pada tata tertib sekolah. Di dalam tata tertib berkaitan tentang waktu dan tempat pelaksanaan KBM, ketentuan perilaku siswa, pelaksanaan ibadah, memperingati hari-hari besar nasional dan upacara bendera, serta tentang pelanggaran, poin, dan sanksi. Apabila siswa melanggar tata tertib, seperti datang terlambat akan mendapatkan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Madrasah Amanatul Qur'an menjadi rujukan bagi sekolah atau lembaga pendidikan lain dalam menerapkan kurikulum. Prestasi siswa

⁶ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, (Bandung :CV Pustaka Setia,2013), hlm 54-56

⁷ Wawancara awal penelitian dengan kepala madrasah unggulan Amanatu Qur'an.

yang diraih siswa siswi Madrasah Amanatul Qur'an tidak lepas dari sikap disiplin. Menerapkan kedisiplinan dalam berbagai situasi memang tidak mudah, akan tetapi tidak ada yang tidak mungkin. Sesuatu pasti bisa tercapai jika ada keinginan, niat serta usaha. Siswa siswi Madrasah Amanatul Qur'an memiliki kedisiplinan dalam belajar untuk menggapai cita cita mereka. Namun kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa tidak lepas dari upaya sekolah dalam menumbuhkan nilai kedisiplinan. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan nilai kedisiplinan dibutuhkan pembiasaan dan kesadaran yang tinggi untuk menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan karakter khususnya tentang penanaman nilai-nilai kedisiplinan, bertujuan untuk membentuk budaya sekolah dengan meningkatkan mutu dan hasil pendidikan disekolah yang mengacu pada tercapainya pembentukan karakter peserta didik secara utuh dan terpadu, nilai-nilai yang melandasi perilaku kebiasaan. Maka kesetabilan hidup seseorang sangatlah tergantung pada karakternya. Karakter membuat individu menjadi lebih matang, bertanggungjawab, dan produktif. Dan dengan adanya penanaman pendidikan karakter ini diharapkan peserta didik mampu dan bisa secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dan mengaplikasikannya dalam nilai-nilai karakter kedisiplinan dan akhlak mulia sehingga tercermin dalam kegiatan dan perilaku sehari-hari.

Untuk mengetahui masalah yang sebenarnya, terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai calon pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “ Strategi Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur’an ”.

B. Fokus Penelitian

Melihat luasnya permasalahan yang diuraikan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini akan membahas mengenai :

1. Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Kedisiplin peserta didik Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur’an?
2. Bagaimana Strategi dalam Penanaman Nilai-nilai Kedisiplin peserta didik Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur’an?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penanaman nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur’an, tetapi secara spesifik tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui Penanaman Nilai-nilai Kedisiplin pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur’an ?
2. Untuk Menganalisis Strategi Dalam Penanaman Nilai-nilai Kedisiplin pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur’an ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur'an ini memiliki manfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran berupa konsep penanaman pendidikan karakter khususnya tentang penanaman nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik. Serta dapat dipergunakan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan penanaman nilai-nilai kedisiplinan yang sudah dilaksanakan di lapangan.

b) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta memberikan motivasi kepada guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan baik didalam kelas maupun diluar pembelajaran, serta sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta ilmu pengetahuan baru yang didapat dari hasil penelitian sehingga bisa

menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam menanamkan pendidikan karakter, khususnya tentang penanaman nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik.

E. Originalitas Penelitian

Berikut adalah bentuk-bentuk penelitian terhadap dahulu yang juga menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Di bawah ini, akan dipaparkan pula beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini, sehingga diperoleh sisi lain dari peneliti ini yang berbeda dengan peneliti terdahulu beberapa peneliti terdahulu sebagai perbandingan adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Sultonuromah, 2014, strategi penanaman nilai karakter jujur dan disiplin siswa (*Studi Multi Situs Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Bandung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Margahayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung*), yang merupakan tesis program magister pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, adapun hasil penelitian ini (1) strategi penanaman nilai karakter siswa di MI Al Azhar : pembiasaan rutin, keteladanan/ccontoh pengondisian lingkungan, dan melakukan manajemen pengelolaan kelas yang meliputi membuat peraturan yang disepakati antara guru dan siswa yang disiplin dan pemberian “pin” guru dan siswa yang disiplin, (2) adapun strategi penanaman nilai karakter

siswa di mergayu bandung pembiasaan rutin keteladanan atau contoh pengondisian lingkungan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, 2015, *Pembinaan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Tahfid Alquran Di Pondok Pesantren Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Martapura Kalimantan Selatan*, yang merupakan tesis Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, Adapun hasil penelitian ini (1) pembinaan disiplin dan mandiri santri pondok Annur Martapura dilakukan dengan cara : keteladanan, komunikasi, nasihat /teguran pemberian penghargaan (reward) dan hukuman (punishment), dan pembiasaan,(2) kendala yang dihadapi yang dihadapi dalam pelaksanaan metode pembinaan karakter dalam membangun kemandirian dan kedisiplinan santri pada pondok pesantren Annur bersifat internal dan eksternal.⁹

Penelitian yang dilakukan Mulyani, 2008, *Konsep Penanaman Disiplin Pada Anak Dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, yang merupakan tesis jurusan pendidikan agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Adapun hasil penelitian ini adalah konsep

⁸ Nina Sul-tonnuromah, 2014, strategi penanaman nilai karakter jujur dan disiplin siswa (*Studi Multi Situs Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Bandung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Margahayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung*), yang merupakan tesis program magister pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁹ Istiqomah, 2015, *Pembinaan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri Tahfid Alquran Di Pondok Pesantren Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Martapura Kalimantan Selatan*, yang merupakan tesis Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

penanaman disiplin etika pada anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu usaha membimbing, Membina dan mengembangkan anak yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an dan hadits.¹⁰

Table 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Judul/penulis/tahun	Persamaan	Pembedaan	Originalitas
1	Nina Sultonnuromah, 2014, Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Disiplin Siswa (<i>Studi Multi Situs Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Bandung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mergahayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung</i>),	menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Fokus Strategi Penanaman Nilai Karakter di MI Al Azhar Bandung dan MIN Mergahayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung	1. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik 2. Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur'an
2	Istiqomah, 2015, <i>Pembinaan Karakter Disiplin Dan Mandiri Santri</i>	menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Objek penelitian santri di pondok Pesantren An-Nur Martapura Kalimantan Selatan	1. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik

¹⁰ Mulyani, 2008, *Konsep Penanaman Disiplin Pada Anak Dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, yang merupakan tesis jurusan pendidikan agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

	<p><i>Tahfid Alquran Di Pondok Pesantren Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Martapura Kalimantan Selatan yang merupakan tesis Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</i></p>			<p>2. Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur'an</p>
3	<p>Mulyani, 2008, <i>Konsep Penanaman Disiplin Pada Anak Dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan</i>, yang merupakan tesis jurusan pendidikan agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga</p>	<p>Variabel bebasnya adalah kedisiplinan</p>	<p>Menggunakan studi literatur</p>	<p>1. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Peserta Didik</p> <p>2. Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Qur'an</p>

F. Definisi Istilah

Definisi penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menghindari perbedaan persepsi dan dapat diperoleh pengertian sebagaimana berikut:

1. Strategi : untuk mencapai suatu tujuan tertentu karena apabila strategi tidak digunakan maka segala sesuatunya akan kehilangan arah dan tujuan
2. Penanaman Nilai-nilai : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penanaman diartikan proses, cara, perbuatan, menanam, menanami, atau menanamkan. Jadi penanaman merupakan proses menuju perbaikan atau kemajuan kebiasaan. Penanaman yang penulis maksud adalah pembiasaan tingkah lakudan perilaku dalam kehidupan yang kemudian akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi karakter.
3. Kedisiplinan : tata-tertib; ketaatan kepada peraturan; sopan santun; ketaatan pada aturan yang ada disekolah.